

# PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA SISWA DAN SISWI DI SMA NEGERI 2 SUKOHARJO

Didik Putro Purnomo\*  
Supratman \*\*

## Abstract

Adolescents vulnerable to depression because of the many processes of adaptation to various stressors of life that exist, if not controlled can cause antisocial behavior that can settle into a personality disorder when they are adults. Depression factors in adolescents is influence of parents, socioeconomic, gender and age adolescents. Preliminary study results that 12 students of SMA Negeri 2 Sukoharjo with beck depression scale with 21 item. The research objective was to determine the factors that influence the level of depression in male and female students at SMAN 2 Sukoharjo. The research method is quantitative, with *cross sectional approach*, a design research methods Inferential non experimental with the hypothesis. Population was all students SMA Negeri 2 Sukoharjo 173 people. Sampling technique using a *proporsional random sampling*, 120 respondents obtained. Research using a questionnaire instrument. Hypothesis testing using *Chi Square*. The results with chi square test there is correlation between parent role with depression  $p = 0.008$ . There is no correlation between economic enough with depressed student with  $p = 0.0355$ . There is no correlation between sex with a depressed student with  $p = 0.094$ . There is no correlation between age with the depressed students with  $p = 0.290$ .

**Key words:** *role of parents, economic status, sex, age, depression, adolescents*

---

\*Didik Putro Purnomo

Mahasiswa Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*\*Supratman

Staff pengajar Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

---

## Latar Belakang

Masa remaja di tandai oleh perubahan yang besar diantaranya kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan fisik dan psikologis, pencarian identitas, dan membentuk hubungan baru termasuk mengekspresikan perasaan seksual (santrock, 1998). Hall (dalam papalia, 1998) menyebut masa ini sebagai periode "badai dan tekanan" atau "storm & stress" suatu masa dimana ketegangan emosi meningkat sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar.

Depresi biasanya terjadi saat stress yang dialami oleh seseorang tidak kunjung reda, dan depresi yang dialami berkorelasi dengan kejadian dramatis yang baru saja

terjadi atau menimpa seseorang. Akumulasi stressor yang terus menumpuk dan yang tidak terselesaikan disinyalir sebagai pemicu munculnya depresi. Permasalahan diatas tentu sangat menarik untuk dikaji dan dicari pemecahannya. Sebagai makhluk sosial berbagai permasalahan yang dihadapi para remaja ini pun memerlukan bantuan dari orang lain untuk memecahkannya.

Pengamatan penelitian pada sekolah SMA Negeri 2 Sukoharjo kelas kelas XI sebanyak 173 orang. dengan siswa sebanyak 81 orang dan siswinya sebanyak 92 orang. Hasil pengamatan yang diamati oleh peneliti siswa perempuan lebih sering menderita depresi, dan umur yang lebih tua mereka

sering menderita depresi. Tujuan penelitian adalah mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi tingkat depresi pada siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

## METODOLOGI PENELITIAN

penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, serta menggunakan rancangan Noneksperimental dengan metode penelitian Inferensial hipotesis.

Populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dan siswi kelas XI sebanyak 173 orang. dengan siswa sebanyak 81 orang dan siswinya sebanyak 92 orang.

Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh 120 responden.

data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua variabel atau lebih dan data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Analisis multivariate yang digunakan dalam analisis data ini adalah uji *regresi logistic*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik responden

#### Peran orang tua

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan peran orang tua

Peran orang tua	n	(%)
Baik	62	51,7
Buruk	58	48,3
Total	120	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa peran orang tua masuk dalam kategori baik sebanyak 51,7%. Banyaknya peran orang tua yang baik menunjukkan bahwa responden beranggapan bahwa peran orang tua sangat diperlukan guna membimbing responden dalam kehidupannya.

### Status ekonomi

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan status ekonomi

Jenis kelamin	n	(%)
Tinggi	57	47,5
Rendah	63	52,5
Total	120	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa banyak responden yang menilai bahwa status ekonomi di keluarga responden masuk kategori rendah. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun hasil sendiri (Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, 1982). Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga yang bekerja (Ratna, 2005).

### Jenis kelamin

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	n	(%)
Laki-laki	64	53,3
Perempuan	56	46,7
Total	120	100,0

Tabel 4 menunjukkan responden laki-laki lebih banyak dari pada responden perempuan yaitu sebesar 53,3%. Banyaknya responden laki-laki di tempat penelitian lebih disebabkan jumlah dihampir di tiap kelas lebih banyak siswa laki-laki.

### Umur

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan umur

Umur	n	(%)
16 tahun	55	45,8
17 tahun	65	54,2
Total	120	100,0

Tabel 5 menunjukkan responden yang berusia 17 tahun lebih banyak, yaitu 54,2%.

### Depresi

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan depresi responden

Depresi	n	(%)
Sedang	41	34,2

Ringan	38	31,7
Tidak depresi	41	34,2
Total	120	100,0

Tabel 6 menunjukkan responden banyak yang mengalami depresi sedang yaitu 34,2%.

### Analisis bivariat

Tabel 7. Distribusi hubungan peran orang tua dengan depresi siswa

Peran orang tua	Depresi siswa						Total	$\chi^2$	p
	Sedang		Ringan		Tidak depresi				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Baik	19	29,2	15	23,1	31	47,7	65	100	
Buruk	22	40	23	41,7	10	18,2	55	100	
Total	4	34,2	38	31,7	41	34,2	12	100	
	1						0		
								11,909	0,003

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 19 responden yang memiliki peran rang tua baik menjadikan responden depresi sedang (29,2%), 15 responden (23,1%) dengan depresi ringan, dan 31 yang tidak depresi (47,7%). Sebanyak 22 responden (40%) yang memiliki peran orang tua buru menjadikan depresi sedang, 23 responden (41,7%) dengan depresi ringan, dan 10 responden (18,2%) yang tidak depresi. Hasil pengujian Chi Square menunjukkan  $\chi^2 = 11,909$  dengan  $p = 0,003$ , sehingga disimpulkan bahwa peran orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan terjadinya depresi pada siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 25 responden (37,3%) yang memiliki peran status ekonomi yang baik menjadikan responden depresi sebanyak (37,3%), sementara yang tidak depresi sebanyak 42 responden (62,7%). Sebanyak 32 responden (60,4%) yang memiliki status ekonomi rendah menjadikan responden depresi, sementara yang tidak depresi sebanyak 21 responden (39,6%) Hasil pengujian *Chi Square* menunjukkan  $\chi^2 = 6,312$  dengan  $p = 0,012$ , sehingga disimpulkan bahwa status ekonomi mempunyai hubungan yang signifikan dengan terjadinya depresi pada siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

### Hubungan status ekonomi dengan depresi siswa

Tabel 8. Distribusi hubungan status ekonomi dengan depresi siswa

Status ekonomi	Depresi siswa						Total	$\chi^2$	p
	Sedang		Ringan		Tidak depresi				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Tinggi	13	27,1	18	15,2	17	35,4	48	100	
Rendah	28	38,9	20	27,8	24	24,6	72	100	
Total	41	34,2	38	31,7	41	34,2	120	100	
								2,071	0,355

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 13 responden (27,1%) yang memiliki peran status

ekonomi yang baik menjadikan responden depresi sedang, terdapat 18 responden

sebanyak (15,2%) dengan depresi ringan, dan 17 responden (35,2%) tidak depresi. Sebanyak 28 responden (38,9%) yang memiliki status ekonomi rendah menjadikan responden depresi sedang, 20 responden (27,8%) dengan depresi ringan, sementara 24 responden (24,6%) tidak depresi. Hasil pengujian *Chi*

*Square* menunjukkan  $\chi^2 = 2,071$  dengan  $p = 0,155$ , sehingga disimpulkan bahwa status ekonomi tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan terjadinya depresi pada siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

### Hubungan jenis kelamin dengan depresi siswa

Tabel 9. Distribusi Hubungan jenis kelamin dengan depresi siswa

Jenis kelamin	Depresi siswa						Total	$\chi^2$	p	
	Sedang		Ringan		Tidak depresi					
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Laki-laki	21	33,3	25	39,7	17	27	63	100		
perempuan	20	35,1	13	22,8	24	42,1	57	100		
Total	41	34,2	38	31,7	41	34,2	120	100	4,721	0,094

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 25 responden (44,6%) responden laki-laki mengalami depresi, sementara yang tidak depresi sebanyak 31 responden (55,4%). Sebanyak 32 responden perempuan (50%) yang mengalami depresi, sementara yang tidak depresi sebanyak 32 responden (50%) Hasil pengujian Chi Square menunjukkan  $\chi^2 = 6.312$  dengan  $p = 0,344$ , sehingga disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak

mempunyai hubungan yang signifikan dengan terjadinya depresi pada siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

### Hubungan umur dengan depresi siswa

Tabel 10. Distribusi hubungan umur dengan depresi siswa

Usia	Depresi siswa						Total	$\chi^2$	p	
	Sedang		Ringan		Tidak depresi					
	n	%	n	%	n	%	n	%		
16 tahun	14	26.9	17	32.7	21	40.4	52	100		
17 tahun	27	39.7	21	30.9	20	29.4	68	100		
Total	41	34.2	38	31.7	41	34.2	120	100	2.478	0,290

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 25 responden (44,6%) responden laki-laki mengalami depresi, sementara yang tidak depresi sebanyak 31 responden (55,4%).

Sebanyak 32 responden perempuan (50%) yang mengalami depresi, sementara yang tidak depresi sebanyak 32 responden (50%) Hasil pengujian Chi Square menunjukkan

$\chi^2 = 1,314$  dengan  $p = 0,252$ , sehingga disimpulkan bahwa umur tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan terjadinya depresi pada siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

## **Pembahasan**

### **1. Peran orang tua**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa depresi dipengaruhi oleh faktor peran orang tua. sebanyak 120 responden penelitian, peran orang tua yang buruk menjadikan 41 responden tidak depresi. Kondisi ini tidak lepas dari cara orang tua dalam mendidik responden selama di lingkungan keluarga. Meskipun orang tua buruk dalam mendidik, seperti sering marah, responden merasa tidak dihargai, namun responden tidak merasa tertekan, dimana seringkali responden mendapatkan perlakuan yang buruk, namun responden menganggap tidak menjadi masalah.

Terdapat 41 responden yang depresi sedang meskipun mendapat peran orang tua yang baik. Hasil wawancara sekilas kepada 3 responden, diperoleh informasi bahwa responden selama di rumah sebenarnya mendapatkan kasih sayang, dengan cara mencukupi kebutuhan responden baik dalam kebutuhan di sekolah maupun di rumah, namun cara –cara orang tua dalam mendidik tidak semuanya disukai oleh responden. Orang tua justru selalu membiarkan responden dalam bertindak, selama tidak membuat keributan di rumah.

Ira (2006), orang tua dengan cara asuh permisif memiliki ciri-ciri seperti dalam segala hal orang tua selalu membolehkan, Tidak ada aturan yang jelas, Anak dibiarkan sesukanya, Tidak ada hukuman, Anak dianggap mampu belajar sendiri dari tindakannya, Dalam setiap keberhasilan tidak ada hadiah ataupun pujian, Tidak ada kontrol.

Tarmudji (2003) berpendapat bahwa peran orang tua adalah mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma – norma yang ada dalam masyarakat. Peran orang tua yang kurang

tepat dalam mendidik anak, dapat mengakibatkan anak menjadi depresi, dimana peran orang tua berkaitan dengan cara orang tua dalam mendidik anak.

Peran orang tua dalam mendidik anak, tidak lepas dari cara orang tua dalam mendidik anak. Pendidikan yang diterima anak dari bagaimana orang tua mendidik berkaitan dengan pola asuh orang tua di rumah. Tarmudji 2003, berpendapat bahwa pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma – norma yang ada dalam masyarakat.

Hurlock (dalam Fadhlun, 2007) berpendapat bahwa pola asuh dari orang tua kepada anak-anaknya meliputi berbagai aspek yang harus berjalan dengan baik agar anak tidak menjadi tertekan atau menemui masalah antara anak dengan orang tua. Aspek penerapan disiplin seperti cara orang tua dalam menerapkan disiplin pada anaknya, kontrol orang tua terhadap perilaku anak dan aturan yang dibuat melalui hukuman maupun hadiah yang diterapkan. Aspek pemenuhan kebutuhan anak, yaitu cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan, keinginan harapan anak.

Keinginan dan kebutuhan anak yang tidak semuanya dapat terpenuhi dapat menjadikan depresi pada anak. Terhambatnya komunikasi, dan adanya penekanan yang dalam mendidik anak dapat memicu terjadinya depresi.

### **2. Status ekonomi**

Hasil penelitian mengenai status ekonomi menunjukkan bahwa depresi remaja siswa di SMA N 2 Sukoharjo juga dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi. Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa status ekonomi tinggi orang tua responden menjadikan 25 responden depresi. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa status ekonomi yang tinggi tidak selalu menjadikan responden senang. Menurut 6 responden bahwa di rumah, semua kebutuhan selalu dicukupi, namun orang tua yang sibuk bekerja tidak

selalu ada di rumah setiap saat. Orang tua bekerja sebagai pedagang lebih sering di luar kota, dalam satu bulan 3 responden menyatakan dapat bertemu sebanyak 5 kali, sedangkan 3 responden menyatakan setiap 5 hari sekali bertemu ayah dan ibu responden.

Responden yang tidak dapat bertemu dengan orang tua menjadikan kualitas hubungan antar anggota keluarga berkurang. Permasalahan yang ada pada responden tidak dapat diungkapkan secara langsung kepada orang tua, sehingga keluhan responden kepada orang tua tidak dapat disalurkan menurut Ayu (2004) bahwa orang tua dengan status perkawinan orang tua, status sosial ekonomi keluarga, perpisahan orangtua, perceraian, banyak berperan dalam terjadinya gangguan depresi pada anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuslia (2006) mengenai "Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Depresi Pada Remaja di SMA Negeri 1 Sidareja Cilacap". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan terdapat korelasi positif antara variabel kesepian dengan kecenderungan depresi dengan nilai  $r = 0,591$  dengan  $p=0,00$ .

### 3. Jenis kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan depresi pada siswa SMA 2 sukoharjo, namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Matlin (2004). Dimana selama masa pubertas, perempuan mulai terjadi gangguan simptom depresi yang lebih banyak daripada laki-laki. Perbedaan jenis kelamin ini berlanjut sepanjang rentang hidup. Menurut Kessler dkk (dalam Galambos dkk, 2004) terdapat perbedaan level simptom depresi dan *major depressive episodes* pada masing-masing jenis kelamin dan perempuan cenderung menunjukkan depresi yang lebih besar daripada laki-laki pada masa dimulainya remaja. Pada masa kanak-kanak, anak laki-laki lebih banyak mengalami depresi daripada anak perempuan. Tetapi, perempuan lebih banyak mengalami depresi pada masa remaja dan dewasa.

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari

satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah (Hurlock, 1998). Oleh karenanya, remaja sangat rentan sekali mengalami masalah psikososial, yakni masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial yang dilaluinya.

### 4. Usia

Hasil penelitian pada variabel usia, tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan terjadinya depresi pada siswa SMA 2 Sukoharjo.

Pada usia 16 tahun ke atas, keeksentrikan remaja akan berkurang dengan sendirinya jika ia sering dihadapkan dengan dunia nyata. Para remaja juga sering menganggap diri mereka serba mampu, sehingga seringkali mereka terlihat "tidak memikirkan akibat" dari perbuatan mereka. (Hurlock, 1998). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi (2009), Hubungan Antara Depresi Dengan Perilaku Antisosial Pada Remaja Di Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan uji analisis Chi-Square didapatkan nilai  $p = 0,34$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara depresi dengan jenis kelamin.

Wong (2003) bahwa kematangan kehidupan beragama terjadi pada usia 16-21 tahun, dimana remaja memiliki keingintahuan yang kuat. Pada usia tersebut, remaja sering mengalami perubahan pada emosi, kecemasan dan kekhawatiran remaja. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan perubahan perilaku adalah faktor lingkungan seperti keluarga, sekolah, serta budaya dalam masyarakat

### Simpulan

Peran orang tua responden Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data penelitian menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua responden banyak masuk dalam kategori baik.
2. Banyak responden yang menilai bahwa status ekonomi di keluarga responden masuk kategori rendah.



3. Responden laki-laki lebih banyak dari pada responden perempuan.
4. Responden penelitian banyak yang berusia 17 tahun.
5. Responden penelitian banyak yang mengalami depresi sedang dan tidak depresi.
6. Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan depresi

2. Bagi institusi pendidikan  
Diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang cara-cara menghindari dari gangguan depresi, seperti pemberian pendidikan keagamaan, bimbingan konseling dari praktisi psikologi

### Saran

1. Bagi siswa  
Siswa hendaknya senantiasa untuk meningkatkan pengetahuan,

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi V. Jakarta : P.T Bina Aksara.
- Available. Ftp: <http://jbd.sagepub.com/cgi/content/abstract/28/1/16>.  
Jenderal Pelayanan Medic.
- Dewi, M.2005. Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kegiatan Belajar Anak di Perumahan Apac Inti Desa Lemahireng Kecamatan Bawen.Semarang: *Skripsi*. Tidak diterbitkan Universitas Negeri Semarang.
- Dwi 2010. Hubungan Antara Depresi Dengan Perilaku Antisosial Pada Remaja Di Sekolah. *Skripsi*. Tidak diterbitkan Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Galambos, N. L., Leadbeater, B. J. & Barker, E. T. (2004). *Gender Differences in and*
- Gunarsa,S.2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock,E.B.2004.*Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima, Alih Bahasa: Istiwidiyanti.Jakarta:Erlangga.
- Kaplan, H.,Saddock,N.1998. *Ilmu Kedokteran Jiwa Darurat*. Jakarta: Widya Medika.
- Lumbatobing,F. 2004.*Neurogeriatri*. Jakarta: FKUI.
- Maftukhah.2007. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Monks et all.2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo,S.2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam,2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* .Jakarta: salemba medika.
- Pranowo,H. 2004. *Depresi Dan Solusi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Santrock, J. 1998. *Psikologi Remaja*: UI pres.
- Sarwono,S.W.2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastroasmoro sudigdo, 2008. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*.jakarta: Binarupa Aksara.
- Soekanto,S.2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Stuart, G.W.Sunddeen, Sandra,J.1998. *Principles and practice of Psiatric Nursing*. Mosby Year Book. Missouni.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi ke-5. Bandung. Alfabeta, CV.
- Yuslia e 2006. Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Sidareja Cilacap. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta